

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

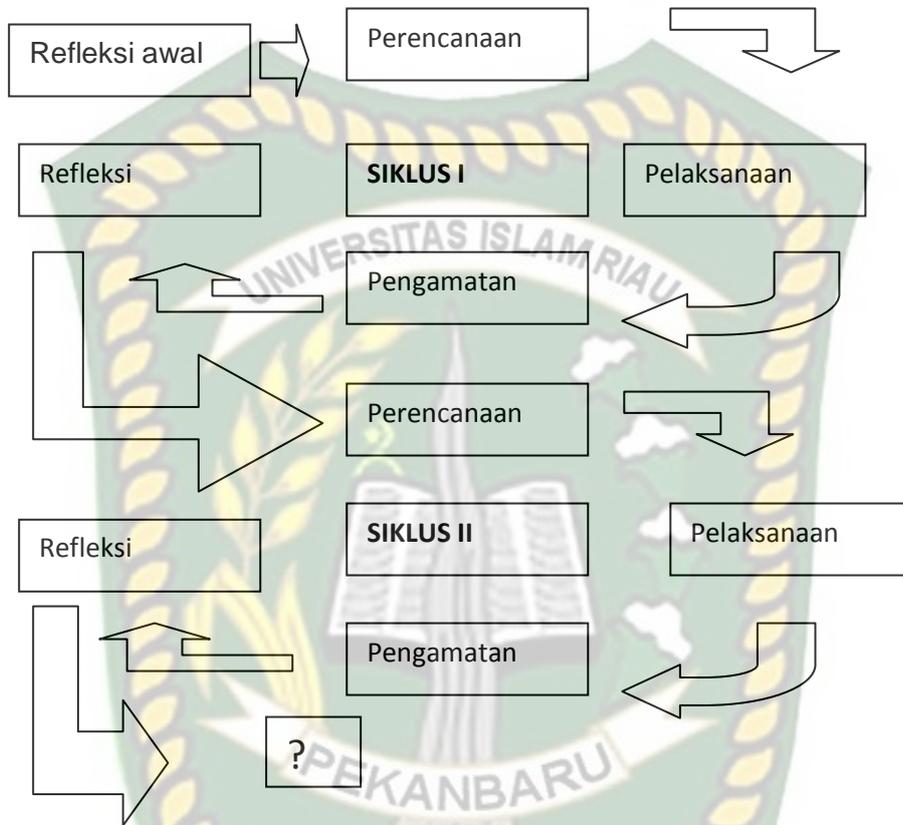
3.1 Metode dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberi sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Menurut Arikunto (2012:135) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas. Penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada didalam kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memperbaiki kondisi proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan suatu perbaikan dalam pembelajaran dengan melakukan suatu tindakan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe GI untuk meningkatkan hasil belajar Seni Budaya (Musik Recorder) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas X SMAN 1 Kuantan Hilir

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Model siklus Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut :

Adapun Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Siklus PTK (Arikunto, 2012:16)

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilaksanakan guru sebelum melakukan suatu tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar soal, mempersiapkan tes hasil belajar dan mempersiapkan lembar pengamatan.

2. Tindakan

Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yaitu dengan memberikan motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran melalui metode pemberian tugas.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru kelas atau guru lain yang bekerja sama dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi atau pengamatan.

Adapun observasi guru dalam langkah-langkah pelaksanaan *Group Investigation*:

1. Guru membagi kelas dalam heterogen.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas, sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi atau tugas yang berbeda dari kelompok lain.
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi temuan.
5. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan.
7. Evaluasi.
8. Penutup.

4. Refleksi

Meliputi kegiatan menganalisis, penafsiran (menginterpretasikan), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi yang akan ditentukan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.

b. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya pada Siklus I, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang terdiri dari beberapa pertemuan yaitu pertemuan ke lima, enam, tujuh dan delapan.

2. Obsevasi

Tahap observasi pada siklus II dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi, observasi aktivitas guru Siklus II pertemuan V, sampai dengan pertemuan VIII dan observasi aktifitas siswa siklus II Pertemuan II, V, Pertemuan VI dan VIII serta hasil belajar siswa belajar seni budaya dan daya serap kemampuan siswa Siklus II dari pertemuan V-VIII (Nilai akhir perkembangan siswa) Tahap Refleksi.

3. Daya Serap Siklus II

Daya serap siswa kelas X dianalisis berdasarkan hasil tes kemampuan siswa.

4. Refleksi

Pada siklus II proses pembelajaran akan diketahui apakah mengalami peningkatan atau tidak, yang akan dilihat pada penilaian observasi tentang aktivitas siswa dalam belajar, jika mengalami peningkatan maka tidak perlu dilakukan lagi siklus selanjutnya tetapi jika tidak terdapat peningkatan maka perlu siklus selanjutnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April 2018 sampai dengan Mei 2018 tahun ajaran 2017/2018. Alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebagai tempat penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran (alat musik recorder) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas X.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Perangkat pembelajaran

1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok untuk mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun secara sistematis yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran. RPP ini berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan satu kali proses pembelajaran.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatannya menjadi sistematis. Suharsimi (dalam Sudaryono 2017 : 206), adapun instrumen penelitian ini sebagai berikut.

3.4.3 Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara menempatkan observer sebagai bagian dari kegiatan dimana observasi itu dilakukan. Misalkan ketika observer ingin mengumpulkan informasi bagaimana aktifitas siswa dalam kegiatan diskusi, maka sambil melakukan kegiatan, observer juga merupakan bagian dari peserta diskusi.

3.4.4 Tes

1. Tes hasil belajar berupa ulangan harian, diberikan dalam bentuk objektif dengan lembar tes.
2. Lembar observasi aktivitas siswa, berupa lembar pengamatan aktivitas siswa selama model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) diterapkan.
3. Lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat aktivitas model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang dilakukan guru selama kegiatan belajar mengajar.

3.4.5 Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam memainkan musik Recorder, Penilaian dilakukan dengan melihat kemampuan cara teknik bermain musik Recorder.

Tabel 4: Bobot Skor Kemampuan Memainkan Alat Musik

No.	Bobot Skor	Kategori	Skor Penilaian	
			Huruf	Angka
1	91 – 100	Sangat Baik	A	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik	B	Baik
3	71 – 80	Cukup	C	Cukup
4	≤ 70	Kurang	D	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM Sekolah

3.4.6 Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) yang dimaksud teknik dokumentasi adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Teknik dokumentasi yang dilakukan penulis menggunakan kamera handphone dan dalam hal ini penulis mendokumentasikan proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang dilakukan di kelas X SMAN 1 Kuantan Hilir serta mendokumentasikan hasil tas praktek selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Data tentang aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis. Teknis analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Menurut Sudjana (dalam Eliyanti, 2009:23) statistik deskriptif adalah berusaha melukiskan dan menganalisa data kelompok yang diberikan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan tentang populasi kelompok yang lebih besar. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data-data tentang aktivitas guru dan siswa yang akan diamati.

3.5.1 Analisis Data Aktivitas Guru Dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, secara sejauh mana semua aktivitas penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang sudah dilakukan sesuai dengan prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktivitas guru dan siswa disajikan pada tabel dibawah ini.

TABEL 5: Kategori Akitivitas Guru dan Siswa

No.	Bobot Skor	Kategori	Skor Penilaian	
			Huruf	Angka
1	4	Sangat Baik	91 – 100	Sangat Baik
2	3	Baik	81 – 90	Baik
3	2	Cukup	71 – 80	Cukup Baik
4	1	Kurang Baik	≤ 70	Kurang Baik

Sumber : Data Olahan Guru SMAN 1 Kuantan Hilir 2018

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dinilai}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100$$

3.5.2 Analisis Ketercapaian KKM

Analisis ketercapaian KKM seni budaya siswa merupakan analisis data hasil ulangan harian kemampuan siswa dalam memahami teori dan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik. Sebagai tolak ukur perkembangan nilai siswa, penulis melakukan tes awal untuk melihat nilai. Kemudian pada siklus ke I dan siklus ke II penulis menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI).

3.5.3 Ketuntasan Daya Serap Hasil Belajar Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah Skor yang diperoleh Siswa

Tt : Jumlah Skor Total

TABEL 6: Interval Kategori Ketuntasan Individu

No.	% Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup Baik
4	≤ 70	Kurang Baik

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

3.5.4 Ketuntasan Klasikal

Presentse ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100$$

KK : Presentase Ketuntasan Klasikal

JST : Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS : Jumlah Siswa Keseluruhan

3.5.5 Keberhasilan Tindakan

Agar keberhasilan tindakan dapat tercapai dengan baik, berikut hal-hal yang menjadi Indikator dalam penelitian ini adalah :

- a) Ketetapan pemilihan Model Pembelajaran
- b) Ketetapan Melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* (GI)
- c) Ketetapan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia

3.5.6 Indikator Keberhasilan Guru

Indikator Keberhasilan Guru mencakup:

Skor 1 = Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2 = Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3 = Apabila siswa baik memainkan indikator penilaian

Skor 4 = Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

Tabel 7: Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

No	Skor	Interval	Kategori
1	4	91-100	Sangat baik
2	3	81-90	Baik
3	2	71-80	Cukup
4	1	≤ 70	Kurang

TABEL 8: Pengamatan Aktifitas Guru

No.	Aktivitas Guru (indikator)	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan apresiasi dan motivasi ketika membuka pelajaran				
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran GI yang digunakan dalam pembelajaran				
4.	Guru menyampaikan informasi sekaligus materi pelajaran				
5.	Guru membagi kelompok belajar				
6.	Menciptakan suasana yang kondusif ketika pembelajaran				
7.	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa				
8.	Membimbing siswa dalam pelajaran berlangsung				
9.	Melakukan penilaian proses belajar				
10.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				
Jumlah					
Rata-Rata					

Sumber: Data Olahan Guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Kuantan Hilir

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{banyak data}}$$

3.5.7 Indikator Keberhasilan Kemampuan Siswa

Untuk mengetahui keberhasilan indikator keberhasilan daya serap kemampuan siswa dalam memahami materi, tentu ada indikator yang harus dilihat situasi kegiatan belajar mengajar .

Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dinyatakan efektif dan berhasil, jika siswa aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Sebaiknya model pembelajaran yang tidak efektif atau berhasil, maka siswa tidak aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sebaiknya proses belajar mengajar diganti dengan model pembelajaran yang lain.

a) Untuk mengetahui daya serap kemampuan siswa

Dalam belajar dapat dilihat tabel distribusi, yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa setelah tindakan. Tindakan dikatakan berhasil jika frekuensi siswa mencapai KKM setelah tindakan lebih banyak daripada frekuensi siswa mencapai KKM sebelum tindakan. Apabila skor belajar siswa setelah tindakan lebih baik daripada sebelum tindakan, maka dapat dikatakan berhasil. Sebaliknya jika hasil skor belajar siswa setelah tindakan semakin menurun maka tindakan belum berhasil.

b) Mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat musik

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat musik dapat dilihat dari hasil penilaian yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa setelah tindakan. Selvy (2017: 33)

1. Daya Serap

$$\text{Daya Serap (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan criteria seperti pada tabel:

Tabel 9: Pengamatan Aktifitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan apresiasi dan motivasi guru				
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
3.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran GI yang digunakan dalam pembelajaran				
4.	Siswa mendengarkan informasi sekaligus materi pembelajaran				
5.	Siswa bekerja sama dalam kelompok belajar				
6.	Siswa menciptakan suasana yang kondusif ketika pembelajaran				
7.	Siswa bertanya tentang materi pembelajaran				
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan				
9.	Siswa dapat memainkan lagu yang diajarkan menggunakan gitar				
10.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				
Jumlah					
Rata-Rata					

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Kuantan Hilir

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{banyak data}}$$

Keterangan:

Skor 1 = Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2 = Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3 = Apabila siswa baik memainkan indikator penilaian

Skor 4 = Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

TABEL 10: Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

No	Interval	Kategori
1	91 – 100	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Sumber : dimodifikasikan berdasarkan KKM sekolah

3.6 Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan sisi guru, hasil belajar merupakan saat terseleksinya bahan pelajaran.

3.6.1 Indikator Hasil Belajar Kognitif.

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari beberapa Aspek yaitu:

TABEL 11 : Interval Penilaian Kognitif

No	Interval	Kategori
1	91 – 100	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Keterangan :

Skor 1 = Apabila siswa kurang baik dalam menjawab indikator penilaian

Skor 2 = Apabila siswa cukup dalam menjawab indikator penilaian

Skor 3 = Apabila siswa baik dalam menjawab indikator penilaian

Skor 4 = Apabila siswa Sangat baik dalam menjawab indikator penilaian

Soal Tes Tulis

1. (C1) Apa yang dimaksud dengan Recorder? (Nilai 10)
2. (C1) Sebutkan contoh alat musik non tradisional yang kamu ketahui? (Nilai 10)

3. (C1) Jelaskan bagaimana posisi tubuh yang baik dan benar saat memainkan alat musik recorder? (Nilai 20)
4. (C3) Gambarkanlah bagian-bagian alat musik Recorder? (Nilai 30)
5. (C3) Gambarkanlah bentuk penjarian pada alat musik Recorder? (Nilai 30)

TABEL 12 : Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir.

No.	Nama Siswa	Unsur yang dinilai (butir soal)					Skor Siswa	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Agnes Juliandra							
2	Aldo Wara Pratama							
3	Asnita							
4	Fikri							
5	Genta Trioromandes							
Jumlah								
Rata – rata								

3.6.2 Indikator Penilaian Afektif

Berkenaan dengan nilai sikap. Ranah afektif meliputi pengenalan, pemberian respon, dan penghargaan terhadap nilai .

TABEL 13 : Interval Penilaian Afektif

No	Interval	Kategori
1	91 – 100	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Keterangan :

Skor 1 = Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2 = Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3 = Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4 = Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

TABEL 14 : Indikator Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai		Bobot skor			
		1	2	3	4
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan posisi tangan dan penjarian dalam memainkan recorder - Sikap badan ketika memainkan alat musik recorder 				
Minat	<ul style="list-style-type: none"> - Kesungguhan dalam memainkan lagu - Kekompakan dalam memainkan aransement atau lagu 				
Nilai-nilai	<ul style="list-style-type: none"> - Proses belajar memainkan lagu atau aransement dikelas - Variasi atau kreasi tambahan yang ditampilkan 				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data Guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Kuantan Hilir

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak data}} =$$

**TABEL 15 : Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu siswa Kelas X
SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Dalam Materi Musik Recorder**

No.	Nama Siswa	Indikator/aspek yang dinilai						Jumlah Nilai	Nilai
		Sikap		Minat		Nilai			
		1	2	1	2	1	2		
1	Agnes Juliandra								
2	Aldo Wara Pratama								
3	Asnita								
4	Fikri								
5	Genta Triorama ndes								
Jumlah									
Rata – rata									

3.6.3 Indikator Hasil Belajar Psikomotorik

Penyusunan tes psikomotor umumnya digunakan untuk mengukur kemampuan – kemampuan keterampilan atau keahlian dibidang tertentu.

TABEL 16 : Interval Penilaian Psikomotorik

No	Interval	Kategori
1	91 – 100	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Keterangan :

Skor 1 = Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2 = Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3 = Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4 = Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

TABEL 17 : Indikator Siswa dalam Memainkan Musik

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot skor			
		1	2	3	4
1.	Penguasaan Lagu				
2.	Teknik Permainan alat musik - ketetapan nada - tempo - Ritme				
3.	Penjiwaan				
4.	Gaya dan Sikap				
5.	Keselarasan Nada				
Jumlah					
Rata – rata					

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMAN 1 Kuantan Hilir

Keterangan :

Skor 1 = Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2 = Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3 = Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4 = Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

TABEL 18 : Interval Penilaian Kognitif, afektif dan Psikomotorik

No.	Interval	Kategori	Keterangan
1	91 – 100	Sangat Baik	Tuntas
2	81 – 90	Baik	Tuntas
3	71 – 80	Cukup	Tuntas
4	≤ 70	Kurang	Tidak Tuntas

TABEL 19 : Indikator Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Musik (Recorder)

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Total Skor	Nilai	Kategori	Keterangan
		Kog	Afek	Pisik				
1	Agnes Juliandra							
2	Aldo Wara Pratama							
3	Asnita							
4	Fikri							
5	Genta Trioromandes							
Jumlah								
Rata-rata								
Ketuntasan Individu								
Ketuntasan Klasikal								